

ABSTRACT

DETERMINANTS OF URBAN WASTE GENERATION: A CASE STUDY OF IMOPURO SUB-DISTRICT, METRO CITY

By:

Farid Azfa Putra

The problem of food waste in urban areas is becoming an increasingly pressing issue due to increasing public consumption, population growth, and low awareness of waste management. This study aims to analyze the influence of various socio-economic factors on household food waste generation in Imopuro Subdistrict, Metro City. The method used is a quantitative approach with multiple linear regression techniques. The independent variables studied include years of education, number of family members, household expenditure on food, proportion of food expenditure, knowledge of waste management, and involvement in waste management. The results show that the number of family members, household expenditure on food, and proportion of food expenditure have a positive effect on food waste generation, while years of education, knowledge of waste management, and community involvement in waste management have a negative effect. These findings indicate the need for community education and empowerment in sustainable consumption practices as well as strengthening community-based policies for food waste management. This study is expected to serve as a reference for policymakers in designing effective and participatory waste management strategies.

Keywords: Food Waste Generation, Consumption Behavior, Education, Household Expenditure, Community Participation.

ABSTRAK

DETERMINAN TIMBULAN SAMPAH PERKOTAAN: STUDI KASUS KELURAHAN IMOPURO KOTA METRO

Oleh

Farid Azfa Putra

Permasalahan sampah makanan di wilayah perkotaan menjadi isu yang semakin mendesak akibat meningkatnya konsumsi masyarakat, pertumbuhan penduduk, dan rendahnya kesadaran akan pengelolaan sampah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh berbagai faktor sosial ekonomi terhadap timbulan sampah makanan rumah tangga di Kecamatan Imopuro, Kota Metro. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik regresi linier berganda. Variabel bebas yang diteliti meliputi lama pendidikan, jumlah anggota keluarga, pengeluaran rumah tangga untuk makanan, proporsi pengeluaran makanan, pengetahuan tentang pengelolaan sampah, dan keterlibatan dalam pengelolaan sampah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga, pengeluaran rumah tangga untuk makanan, dan proporsi pengeluaran makanan berpengaruh positif terhadap timbulan sampah makanan, sedangkan lama pendidikan, pengetahuan tentang pengelolaan sampah, dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah berpengaruh negatif. Temuan ini menunjukkan perlunya edukasi dan pemberdayaan masyarakat dalam praktik konsumsi berkelanjutan serta penguatan kebijakan berbasis masyarakat untuk pengelolaan sampah makanan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pembuat kebijakan dalam merancang strategi pengelolaan sampah yang efektif dan partisipatif.

Kata Kunci: Timbulan Sampah Makanan, Perilaku Konsumsi, Pendidikan, Pengeluaran Rumah Tangga, Partisipasi Masyarakat.